

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hasil laut yang sangat besar memberikan nilai lebih bagi nelayan dan juga pengrajin yang bergerak di bidang kerajinan khususnya kriya dari kerang-kerangan. Namun, tidak sembarang kerang dapat dijadikan kerajinan pamanis rumah yang diproduksi dalam skala besar. Hal ini dikarenakan dapat merusak ekosistem laut meski karakter kerang tersebut sangat unik. Akan tetapi masih bisa menggunakan cangkang kerang yang sudah mati di tepian pantai. Menurut Sufty Nurahmartiyanti dan Agustin Rozalena dalam bukunya yang berjudul *Pernak-Pernik Pemanis Rumah (2010)* adalah kerang laut mempunyai motif, warna, dan bentuk yang sangat beragam sehingga sangat indah dipandang mata. Terdapat beberapa jenis kerang laut yang sering diolah dan dipakai untuk membuat kerajinan, salah satunya adalah kerang hijau, kerang dara dan kerang simping. Namun ada salah satu jenis kerang yang masih awam diketahui oleh banyak orang, yaitu kerang mata tujuh atau lebih dikenal sebagai kerang abalon.

Kerang mata tujuh atau *Haliotis asinina* adalah kerang dengan satu cangkang di bagian atas yang mempunyai jumlah lubang sesuai dengan ukurannya. Bentuk cangkangnya memanjang, cenderung cekung dan tidak simetris. Pada beberapa spesies, bagian dalam cangkang kerang mata tujuh berwarna-warni cerah dengan lapisan seperti hologram. Kerang ini banyak ditemukan di daerah Jawa Timur dan Lombok, khususnya di kawasan dekat pantai. Sayangnya, cangkang kerang mata tujuh tersebut hanya menjadi limbah jika tidak diolah dengan baik. Sudah ada pemanfaatan cangkang kerang mata tujuh untuk dijadikan sebagai kerajinan tangan berupa dekorasi *interior* ataupun furnitur seperti aksesoris tambahan pada meja, tempat tisu, pajangan dinding maupun *frame* foto tetapi pengolahannya menjadi sebatas dekorasi saja. Pada kenyataannya dengan karakter hologram alami yang dihasilkan cangkang kerang mata tujuh tersebut mempunyai potensi yang lebih untuk dijadikan sebagai bahan *embellishment* atau aplikasi imbuhan karena akan memberikan kesan mewah pada busana.

Material *embellishment* untuk tekstil dan pakaian memiliki lebih banyak variasi, namun material yang biasa dipakai adalah *beads, sequin, tassels, fringes*, bulu-bulu atau kaca. Dengan memanfaatkan tekstur dan warna yang unik, mudah dieksplorasi serta bisa menyerupai *embellishment* seperti payet yang sudah ada membuat penulis ingin memanfaatkan potensi pada cangkang kerang mata tujuh.

Dari pemaparan di atas, cangkang kerang mata tujuh dapat dijadikan sasaran sebagai bahan dasar *embellishment* pada busana. Diharapkan dengan adanya penelitian ini material cangkang kerang mata tujuh dapat menjadi pengembangan baru pada *embellishment* yang sudah ada di pasaran.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis membuat identifikasi masalah dalam tugas akhir yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Adanya peluang pengembangan cangkang kerang mata tujuh sebagai material baru untuk *embellishment*.
2. Adanya potensi penerapan material baru cangkang kerang mata tujuh sebagai *embellishment* untuk busana.
3. Diperlukannya teknik-teknik khusus dalam pengolahan cangkang kerang mata tujuh dengan pendekatan ilmu kriya untuk mendapatkan bahan baku *embellishment* untuk diaplikasikan pada produk busana

1.3 Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan perancangan dalam tugas akhir ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengoptimalkan pengembangan cangkang kerang mata tujuh sebagai inovasi material baru untuk *embellishment*?
2. Bagaimana cara menerapkan material baru sebagai *embellishment* untuk busana?

3. Bagaimana pengolahan teknik dalam cangkang kerang mata tujuh dengan pendekatan ilmu kriya untuk mendapatkan bahan baku *embellishment* untuk diaplikasikan pada produk busana?

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang dilakukan agar penelitian dapat terfokus dan tidak meluas dari topik yang diteliti oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Material
Material yang digunakan berupa cangkang kerang mata tujuh.
2. Teknik
Teknik yang digunakan adalah *beading* dan sulam.
3. Produk
Produk akhir yang akan dibuat adalah busana.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan peluang untuk mengembangkan cangkang kerang mata tujuh sebagai material baru untuk *embellishment*.
2. Membuktikan potensi penerapan material baru cangkang kerang mata tujuh sebagai *embellishment* untuk busana.
3. Menghasilkan teknik pengolahan cangkang kerang mata tujuh dengan pendekatan ilmu kriya untuk mendapatkan bahan baku *embellishment* untuk diaplikasikan pada produk busana.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan alternatif pilihan baru pada *embellishment* dari cangkang kerang mata tujuh.
2. Menghasilkan referensi *embellishment* baru dari hasil pengolahan cangkang kerang mata tujuh.

3. Menghasilkan produk busana yang memiliki pengembangan *embellishment* dari material cangkang kerang mata tujuh.

1.7 Metodologi Penelitian

Dalam menyusun laporan diperlukan data-data dan informasi yang lengkap, relevan, serta jelas. Oleh karena itu dalam mengumpulkan bahan-bahan serta mendapatkan data diperlukan penelitian yang meliputi:

1. Kuisisioner dan Wawancara

Melakukan observasi melalui kuisisioner dan wawancara, bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi yang dapat bermanfaat untuk pengembangan proyek kerja.

2. Studi Literatur

Melalui studi literatur, buku-buku, dan sebagainya yang berhubungan dengan proyek kerja sehingga diperoleh data-data sekunder untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan.

3. Eksplorasi

Melakukan eksperimen pada material agar mengetahui potensi dalam mengolah material cangkang kerang mata tujuh.

1.8 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan Tugas Akhir terdiri dari 4 bab yang terangkum seperti:

BAB I : PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : STUDI LITERATUR

Dasar teori yang mendukung pengamatan dari potensi cangkang kerang mata tujuh sebagai inovasi material baru untuk *embellishment* pada busana.

BAB III : PROSES PERANCANGAN

Melakukan eksplorasi pada cangkang kerang mata tujuh dengan inspirasi yang dipilih untuk diaplikasikan sebagai *embellishment* pada produk busana.

BAB IV : PENUTUP

Pada bab terakhir ini berisikan tentang pemaparan hasil eksplorasi yang telah dilakukan di BAB III, serta saran dan rekomendasi penulis terhadap proses penelitian.